


	DIAGNOSA GIZI		
	No. Dokumen 445/4064.4/2019	Revisi 00	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 02 September 2019	<div>Ditetapkan, Direktur RSUD Kab. Buleleng</div> <div> (dr. Gede Martapa, M. Kes) NIP. 19620204 198711 1 002</div>	
PENGERTIAN	Diagnosis gizi adalah masalah gizi spesifik yang menjadi tanggung jawab Ahli Gizi/dietisien untuk menanganinya.		
TUJUAN	Untuk mengidentifikasi adanya problem gizi, faktor penyebab yang mendasarinya dan menjelaskan tanda dan gejala yang melandasi adanya problem gizi.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur No 445/184.238/2018 tentang Panduan Asuhan Gizi Rumah Sakit		
PROSEDUR	<div><div>1. Ahli gizi/Dietsien melihat hasil asesmen/pengkajian gizi pada rekam medis</div><div>2. Lakukan analisa data asesmen dan tentukan indikator asuhan gizi (tanda dan gejala)</div><div>3. Tentukan domain dan problem masalah gizi berdasarkan indikator asuhan gizi. Problem gizi dinyatakan dengan terminologi diagnosis gizi yang telah dibakukan.</div><div>Domain gizi dikelompokkan dalam3 (tiga) domain, yaitu</div><div><div>a. Domain Asupan</div><div>b. Domain Klinis</div><div>c. Domain Perilaku-Lingkungan</div></div><div>4. Tentukan etiologi (penyebab problem)</div><div>5. Tulis pernyataan diagnosis gizi pada form Asuhan gizi dengan format PES (problem, etiologi, signs/symptoms)</div></div>		
UNIT TERKAIT	Perawat di Instalasi Rawat Inap		

2